

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah penulis melakukan asuhan kebidanan secara komprehensif dengan menggunakan metode pendekatan manajemen asuhan kebidanan dari Tanggal 8 juni 2020 Sampai 7 juli 2020 pada Ny.F dari masa kehamilan, persalinan, masa nifas, bayi baru lahir, dan keluarga berencana. Selama proses asuhan pada Ny. F tetap mengikuti protocol kesehatan *COVID-19* dengan prinsip *universal precaution* degan selalu mencuci tangan memakai sabun selama 20 detik atau hand sanitizer, pemakaian alat pelindung diri, menjaga kondisi tubuh dengan rajin olah raga dan istirahat cukup, makan dengan gizi yang seimbang, mempraktikan etika batuk-bersin dan bersihkan dan lakukan disinfeksi secara rutin permukaan dan benda yang sering disentuh di Puskesmas Marawola, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Pada masa kehamilan Ny.F mendapatkan Asuhan Kebidanan Antenatal dengan baik yang dilakukan di Puskesmas Marawola, penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa masa kehamilan Ny. F berlangsung selama 36 minggu 6 hari dan ada kesenjangan antara teori dan kasus.
2. Pada saat proses persalinan Ny. F berjalan dengan normal dan tidak terdapat masalah ataupun komplikasi yang ditemukan dan asuhan persalinan sesuai

3. dengan asuhan persalinan normal dan tidak ditemukan kesenjangan antara teori dan kasus.
4. Pada saat masa nifas Ny. F mendapatkan asuhan kebidanan postpartum sebanyak 3 kali setiap kunjungan tidak ditemukan komplikasi atau penyulit, sehingga selama proses masa nifas Ny. F berjalan dengan normal dan ada kesenjangan antara teori dan kasus.
5. Perawatan bayi baru lahir yang dilakukan pada By Ny. F berjalan dengan normal dan aman. Pada pemeriksaan fisik tidak ditemukan kelainan apapun. Warna kulit dan bibir kemerahan, menyusu dengan kuat dan berat badanya selalu mengalami peningkatan dan tidak ada kesenjangan antara teori dan kasus.
6. Asuhan kebidanan keluarga berencana yang diberikan pada Ny. F sesuai dengan kondisi ibu dan tidak terdapat kesenjangan antara teori dan kasus

B. Saran

1. Bagi Institusi Pendidikan

Menambah referensi untuk perpustakaan, sebagai bahan edukasi dan dapat di jadikan sebagai bahan evaluasi kasus kebidanan selanjutnya.

2. Bagi Lahan Praktek

Sebagai bahan referensi untuk meningkatkan standar operasional dan prosedur dalam pelayanan kebidanan untuk mencegah angka kesakitan dan kematian serta meningkatkan promosi kesehatan pada masyarakat.

3. Bagi Penulis

Menambah wawasan dan pengetahuan serta keterampilan dalam memberikan asuhan kebidanan komprehensif.

4. Bagi Klien

Klien mendapatkan pelayanan kebidanan komprehensif yang bermutu dan berkualitas serta meningkatkan pengetahuan kesehatan.